

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Juz 30, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Metode Muraja'ah di SMP Negeri 5 Kota Serang

dilakukan secara terbimbing maupun secara bersama-sama dengan teman. Beberapa langkah-langkah sebelum memulai kegiatan ini siswa sudah memiliki hafalan yang siap untuk dimuraja'ahkan, lalu guru menertibkan siswa terlebih dahulu dan siswa merapihkan tempat duduk yang ditata seperti huruf U, setelah itu para siswa dan guru dapat memulainya dengan membacakan asmaul husna, pembacaan kalamun qodiim yang dilanjut dengan do'a sebelum belajar. Untuk pelaksanaan kegiatan muraja'ah hafalan secara terbimbing dilaksanakan pada hari jum'at pukul 14.30-15.30 dan pada saat malam binaan tahfidz setiap sebulan sekali dan untuk waktu muraja'ahnya yaitu pukul 14.31-15.05 dan malam harinya pukul 20.01-21.30. Untuk muraja'ah sendirinya siswa dibebaskan kapan saja dan dimana saja. Program tahfidz di SMP Negeri 5 Kota Serang juga dilaksanakan dengan adanya pemberian materi tajwid dan pembenaran makhorijul

huruf, tahsin, mengartikan ayat demi ayat, tahsin, dan muraja'ah hafalan.

2. Efektivitas Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Juz

30

Metode muraja'ah dalam menjaga hafalan siswa yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kota Serang ini efektif dan sangat membantu, hal ini dapat dilihat dari hasil hafalan siswa yang sudah bagus, baik dari segi makhorijul huruf, tajwid, maupun kelancarannya pada saat ujian/tes yang dilakukan oleh guru maupun peneliti dan juga dilihat dari segi hasil buku kontrol muraja'ah dan hafalan yang dimiliki oleh masing-masing siswa yang mendapatkan nilai baik. Ujian/tes yang dilakukan yaitu membaca surat yang dipilih acak oleh guru sesuai dengan kemampuan hafalan yang telah dimiliki siswa, dan sesuai dengan indikator penilaian yang ada. Dan dari hasil wawancara dengan beberapa siswi pun mengatakan bahwa dengan adanya metode muraja'ah yang dilakukan baik secara terbimbing maupun bersama-sama ini dapat membantu mereka dalam menjaga hafalannya dan menjadi termotivasi untuk melakukan muraja'ah, maka ini sangat berpengaruh terhadap hafalan yang dimilikinya.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Pendorong Metode Muraja'ah

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode ini diantaranya: adanya dukungan dan motivasi dari orang tua dan guru, adanya kegiatan muraja'ah terbimbing dengan guru, adanya kegiatan muraja'ah secara bersama-sama dengan teman, adanya apresiasi yang diberikan kepada siswa. Sedangkan untuk faktor penghambatnya ialah: surat atau ayat yang dihafal lupa, malas, kurang fokus karena capek, kurang sehat, kesulitan dalam membagi waktu, dan naik turunnya semangat siswa. Adapun solusi dalam mengatasinya adalah dengan istiqomah dalam muraja'ah dan menghafal, adanya motivasi yang diberikan, saling mengingatkan sesama teman, adanya jadwal kegiatan di sekolah atas izin orang tua, dan selalu berdo'a agar dimudahkan dalam menghafal al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang Efektivitas Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Juz 30 Siswa di SMP Negeri 5 Kota Serang, beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

1. Kepada Guru Tahfidz, untuk tetap istiqomah dan sabar dalam membimbing siswa dalam menghafal dan menjaga hafalannya agar dapat mencetak seorang penghafal al-Qur'an yang berkualitas dari segi hafalannya baik, lancar, dan benar. Selain itu, terus memotivasi siswa agar para siswa dapat istiqomah dalam memuraja'ah dan sabar

dalam menjalankan proses dalam menghafalnya, serta memberikan apresiasi kepada siswa agar semangat dalam menghafal.

2. Kepada siswa, hendaknya siswa tetap semangat dalam menghafal al-Qur'an, dapat istiqomah dalam memuraja'ah, dan pandai dalam membagi waktu untuk menambah hafalan maupun memuraja'ah, agar apa yang telah dihafal tidak mudah hilang baegitu saja dan kelak mampu menjadi seorang *hafidz/hafidzoh* yang membanggakan kedua orang tua.
3. Kepada lembaga, hendaknya dapat terus meningkatkan sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan tahfidz.